



Jangan Bermain dengan Anggaran

PONTIANAK - Gubernur Kalbar Sutarmidji menyampaikan beberapa arahan dari Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) terkait penggunaan dana pemerintah untuk tahun 2019. Salah satunya agar dapat menciptakan sumber daya manusia berkualitas, dengan lebih fokus di bidang pendidikan dan kesehatan.

Apa yang disampaikan presiden menurut Midji sapaan akrabnya, sudah tergambar dalam APBD Kalbar 2019 nanti. Sesuai dengan program yang telah ia susun dalam kebijakan-kebijakan untuk lima tahun ke depan. Salah satunya menaikkan porsi APBD terhadap dua



Jangan main-main dengan anggaran pendidikan dan kesehatan, saya siap terima laporan dari masyarakat jika ada pungli sebesar apapun di jajaran saya pasti akan saya pecat

Sutarmidji

organisasi perangkat daerah (OPD) di jajaran Pemprov Kalbar yaitu Dinas Pendi-

kan dan Kesehatan.

"Untuk dua dinas ini, APBD provinsi lebih dari 40 persen dan ini merupakan suatu terobosan. Sedangkan untuk infrastruktur juga kami ada peningkatan cukup signifikan," ungkapnya usai menyerahkan DIPA dan Alokasi Transfer ke daerah dan Dana Desa (TKDD) tahun 2019 kepada KPA seluruh bupati dan wali kota se-Kalbar, Kamis (13/11).

Dijelaskannya DIPA dan TKDD merupakan dokumen yang menjadi dasar pengeluaran negara, pencairan atas beban APBN tahun 2019.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

Jangan Bermain dengan Anggaran

Sambungan dari halaman 9

Pemerintah pusat menekankan titik fokus pada APBN 2019 untuk mendorong investasi dan daya saing melalui pembangunan SDM.

Dengan mobilisasi pendapatan akan dilakukan secara realitis demi menjaga iklim investasi tetap kondusif. Lalu belanja negara yang produktif akan diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas SDM, penguatan program perlindungan sosial, penyelesaian pembangunan infrastruktur, reformasi birokrasi serta penguatan desentralisasi fiskal.

"Titik fokus pada belanja atau kegiatan tahun 2019, harus ada peningkatan SDM dan alhamdulillah

lah kami provinsi Kalbar memang fokus kegiatan kepada pendidikan dan termasuk membangun SDM itu kesehatan," terangnya.

Adapun DIPA yang diserahkan sebanyak 527 DIPA dengan jumlah total mencapai Rp8,8 triliun. Terdiri atas 61 DIPA OPD sejumlah Rp393 miliar dan 466 DIPA Satuan Kerja Intansi Vertikal sejumlah Rp8,4 triliun.

Sedangkan pagu DIPA tahun 2019 per jenis belanja meliputi, Belanja Pegawai sejumlah Rp3,2 triliun, Belanja Barang sejumlah Rp3,8 triliun, Belanja Modal sejumlah Rp1,8 triliun dan Belanja Bantuan Sosial Rp13,3 miliar.

Midji kemudian mengingatkan kepada semua

pihak pengguna anggaran agar lebih hati-hati. Khususnya kepada para kepala dinas di jajaran Pemprov Kalbar. "Fokus pemerintah adalah pembangunan SDM, maka jangan main-main dengan anggaran pendidikan dan kesehatan, saya pun siap terima laporan dari masyarakat jika ada pungli sebesar apapun di jajaran saya pasti akan saya pecat," tegasnya.

Dalam kegiatan tersebut, orang nomor satu di Kalbar itu juga memberikan penghargaan kepada sebelas pemerintah daerah se-Kalbar yang mampu meraih opini WTP berdasarkan audit BPK. Yakni untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2017. **(bar)**



HUMPRO KALBAR FOR PONTIANAK POST

SERAHKAN : Gubernur Kalbar Sutarmidji saat menyerahkan DIPA dan Alokasi Tranfer ke daerah dan Dana Desa (TKDD) tahun 2019 kepada KPA seluruh bupati dan wali kota se-Kalbar.